

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Teori pensinyalan dan RBV digunakan sebagai dasar penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 128 data penelitian yang berasal dari 48 perusahaan dengan periode penelitian selama tiga tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji *goodness of fit*, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Komite audit berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. (2) Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. (3) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. (4) Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. (5) *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Implikasi dari kesimpulan penelitian ini adalah diharapkan dapat membantu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dalam mencegah terjadinya *financial distress* dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhinya sehingga dapat menjaga kepercayaan investor untuk terus berinvestasi dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait *financial distress*.

Kata kunci: Mekanisme *corporate governance*, *Intellectual capital*, *Financial distress*

SUMMARY

This research aims to test and analyze the influence of corporate governance mechanisms on financial distress in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. Signaling theory and RBV are used as the basis for this research. The type of data used is secondary data in the form of annual reports and audited financial reports. The sample used in this research was 128 research data originating from 48 companies with a research period of three years. The sampling technique used was a purposive sampling technique based on certain criteria. The data analysis techniques used in this research are the classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, goodness of fit test, and hypothesis testing.

The results of this research show that: (1) The audit committee has a negative effect on financial distress. (2) The independent board of commissioners has no effect on financial distress. (3) Managerial ownership has no effect on financial distress. (4) Institutional ownership has a negative effect on financial distress. (5) Intellectual capital has a positive effect on financial distress. The implication of the conclusions of this research is that it is hoped that it can help manufacturing companies in the consumer goods industry sector in preventing financial distress by paying attention to the factors that influence it so that it can maintain investor confidence to continue investing and can be used as a reference for further research related to financial distress.

Keywords: *Corporate governance mechanisms, Intellectual capital, Financial distress.*